

ABSTRAK

Syahriral. 105081100321 Ritual Kematian *Assuro Maca* (Perspektif Pendidikan Islam di Desa Tonasa Kabupaten Takalar) dibimbing oleh: Syamsudduha saleh, Rusli Malli dan Abdul Azis Muslimin.

Fokus penelitian ini pada ritual kematian *Assuro Maca* (Perspektif Pendidikan Islam di Desa Tonasa Kabupaten Takalar) yang dibagi dalam tiga rumusan masalah: Bagaimana Pelaksanaan Ritual Kematian *Assuro Maca* di Desa Tonasa? Bagaimana Perspektif Pendidikan Islam Terhadap Ritual Kematian *Assuro Maca* di Desa Tonasa? dan Bagaimana Pandangan Masyarakat Terhadap Ritual kematian *Assuro Maca* di Desa Tonasa?

Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat kualitatif teologis dan filosofis, sumber data penelitian adalah masyarakat desa Tonasa. Adapun sumber data penelitian ialah data primer dan data sekunder. Metode penelitian yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian teknik analisis data melalui tiga tahap yaitu: Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian (1) Pelaksanaan ritual kematian *Assuro Maca* dilakukan pada hari ke 3, 7, 40 dan 100. Dalam *Assuro Maca* dilakukan dengan menyajikan makanan, adapun pembeda pelaksanaan dari hari-hari yang ditentukan ialah di hari ke 7. Dihari 7 sebelum melakukan ritual kematian *Assuro Maca* terlebih dahulu memotong hewan baik berupa kambing, sapi maupun kerbau yang ditentukan dari garis keturunan bangsawan atau ekonomi yang mampu. hari ke 7 disebut hari *appanaung panganreang*. *Assuro Maca* bertujuan untuk mengirimkan doa kepada keluarga yang telah meninggal dunia, serta bersilaturahmi dan bersedekah atas nama almarhum/almarhuma. (2) Nilai pendidikan Islam dalam ritual kematian *Assuro Maca* adalah nilai akidah, ibadah, akhlak dan sosial. (3) Pandangan masyarakat desa Tonasa (tokoh adat, tokoh agama, masyarakat dan tokoh masyarakat) terkait dengan ritual kematian *Assuro Maca*, ada yang setuju diadakannya ritual tersebut karena beranggapan bahwa dengan diadakannya ritual tersebut dapat menjalin silaturahmi serta bersedekah atas nama orang yang telah meninggal dunia dan ada pula yang tidak setuju karena beranggapan diluar dari ajaran agama Islam. Adapun kabaruan dari penelitian ini yaitu Masyarakat tetap melaksanakan ritual kematian *Assuro Maca* dengan memberi pemahaman terkait dengan tidak memaksakan bahan-bahan yang disediakan, terkhusus untuk hari ketujuh atau hari *appanaung panganreang*.

Kata kunci: Ritual Kematian, *Assuro Maca*, Nilai Pendidikan Agama Islam